

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kerangka umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹. Beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya:

1. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif.
2. Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.
3. Data penelitian di catat secara hati-hati.
4. Terdapat analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.
5. Laporan penelitian secara mendetail².

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti³. Dalam penelitian ini studi kasus terdapat pada pemilik indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

¹Tohirin M. Pd., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

²Prof. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

³Tohirin M. Pd., *Metode Penelitian Kualitatif...*, 20.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti bertujuan untuk meneliti dan mengkaji data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta berperan aktif secara langsung untuk mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Informan tersebut antara lain adalah pemilik indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dan penghuni indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya menghemat biaya dan tenaga karena dekat dengan kampus, memiliki banyak usaha indekos, dan memiliki teman yang rata-rata memilih indekos sebagai tempat tinggal sementara.

D. Data dan Sumber Data

Karena jenis penelitian ini menggunakan studi kasus maka sumber data yang diperoleh ada dua sumber yaitu:

1. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut.⁴ Dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

kepada pemilik indekos, penghuni indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dan masyarakat di sekitar usaha indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen, wawancara serta bahan pustaka (literatur buku) tentang profil, visi dan misi, struktur organisasi, dan *job description*. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari dokumen-dokumen di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Pengamatan atau Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti⁵. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dan dalam observasi ini dapat digunakan untuk menguatkan hasil wawancara.

2. Metode Wawancara

⁵Ibid, 70.

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁶. Dalam tahap ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam penelitian, antara lain:

- a) Pemilik indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
- b) Penghuni indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
- c) Masyarakat sekitar usaha indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

Dalam wawancara peneliti ingin mendapatkan data-data tentang pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan⁷. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 114.

b) Letak Geografis dan Astronomis Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

c) Data Jumlah Indekos yang ada di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana

dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat dengan longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dan tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan⁸.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

⁸Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin: 1996), 104.

singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁹.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁹Leicy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasilnya.¹⁰

¹⁰ Ibid